

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian etnografi. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Basua Tangan Nukup Lubang di Desa Taba, Kecamatan Talo Kecil, Kabupaten Seluma. Penelitian etnografi memahami busaya dan cara hidup suatu kelompok masyarakat dari perspektif mereka sendiri (Moleong, 2000).

Disebut deskriptif karena Etnografi adalah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari budaya suatu kelompok masyarakat. Metode ini menekankan pada pengamatan langsung dan partisipasi dalam kehidupan sehari-hari kelompok yang diteliti.

Mengapa disebut etnografi:

1. "Ethno" berasal dari kata Yunani "ethnos" yang berarti "bangsa" atau "kelompok masyarakat."
2. "Graphy" berasal dari kata Yunani "graphein" yang berarti "menulis" atau "mencatat."

Jadi, etnografi secara harfiah berarti "menulis tentang bangsa" atau "mencatat tentang kelompok masyarakat."

Pendekatan etnografis dalam penelitian bertujuan untuk memahami budaya dan cara hidup suatu kelompok masyarakat dari perspektif mereka sendiri. Para peneliti etnografi biasanya melakukan pengamatan langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang budaya yang diteliti. penelitian yang mengutamakan makna bukan angka-angka dari hasil pengukuran, makna yang diungkap berkisar pada asumsi tentang apa yang dimiliki orang mengenai hidupnya.

Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai observer partisipan dalam penelitian ini. Peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan tradisi Basua Tangan Nukup Lubang, berinteraksi dengan informan, dan mengamati secara langsung proses pelaksanaan tradisi tersebut. Kehadiran peneliti diharapkan dapat membantu memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi tersebut secara lebih mendalam.

Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Judul penelitian ini adalah “Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam tradisi basua tangan Nukup

lubang di desa taba kecamatan talo kecil Kabupaten seluma" sehingga definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Pendidikan Islam: nilai-nilai pendidikan Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sifat kualitas dari sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia baik lahir maupun batin serta dapat dijadikan sebagai landasan, alasan atau motivasi dalam bersikap dan bertingkah laku, baik disadari maupun tidak berlandaskan ajaran Islam. seperti nilai hukum/ibadah, muamalah, aqidah dan akhlak yang tersirat dalam simbol-simbol tradisi/adat istiadat desa taba.
2. Tradisi/Adat Istiadat desa taba: dalam penelitian ini didefinisikan sebagai seperangkat nilai, norma, dan kebiasaan yang diwariskan secara turun temurun oleh masyarakat Desa Taba dalam berbagai aspek kehidupan, seperti keagamaan, sosial, budaya, dan ekonomi. Tradisi/adat istiadat ini meliputi:
 - a. Ritual keagamaan: Upacara keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Taba, seperti sholat berjamaah, pengajian, dan peringatan hari besar Islam.
 - b. Upacara adat: Tradisi dan ritual yang dilakukan dalam berbagai acara, seperti pernikahan, kelahiran, kematian, dan panen.
 - c. Sistem sosial: Struktur sosial masyarakat Desa Taba, seperti sistem kekerabatan, kepemimpinan, dan lembaga adat.

- d. Budaya lokal: Kesenian, bahasa, dan makanan khas Desa Taba.
- e. Aktivitas ekonomi: Cara masyarakat Desa Taba dalam memenuhi kebutuhan hidup, seperti pertanian, perdagangan, dan kerajinan.

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Ini dilakukan di desa taba kecamatan talo kecil kabupaten seluma. Memilih lokasi ini dengan pertimbangan karena merupakan desa yang masih memegang teguh tradisi basua tangan nukup lubang dan peneliti sendiri berdomisili di desa tersebut.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang akan di tempu yaitu dimulai dari dikeluarkannya surat izin penelitian untuk tugas akhir skripsi ini.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer:

Data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- a. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pelaksanaan tradisi Basua Tangan Nukup Lubang.

- b. Wawancara dilakukan dengan informan kunci yang memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang tradisi Basua Tangan Nukup Lubang, seperti tokoh agama, sesepuh desa, dan masyarakat yang terlibat dalam tradisi tersebut.
 - c. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa foto, video, dan catatan terkait tradisi Basua Tangan Nukup Lubang.
2. Data Sekunder:
- a. Data yang diperoleh dari sumber seperti buku, jurnal, dan internet.
 - b. Data sekunder digunakan untuk memperkuat data primer dan memberikan perspektif yang lebih luas tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Basua Tangan Nukup Lubang.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Secara umum, observasi adalah aktivitas untuk mengetahui sesuatu dari fenomena-fenomena. Aktivitas tersebut didasarkan pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari fenomena yang diteliti. Informasi yang didapat harus bersifat objektif, nyata, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Peneliti akan mengamati secara langsung proses pelaksanaan tradisi Basua Tangan Nukup Lubang, mulai dari persiapan hingga selesai. Peneliti akan mencatat semua hal yang dianggap penting dan relevan dengan penelitian, seperti simbol, ritual, dan perilaku masyarakat.

2. Wawancara

Lexy J Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud-maksud tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (face to face) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian.

Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci yang memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang tradisi Basua Tangan Nukup Lubang.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya.

Peneliti akan mencatat semua jawaban informan secara detail dan sistematis.

Tabel 1.1
Kisi-kisi Wawancara

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Sejarah	Sejarah basua tangan nukup lubang	Apa yang mendarat belakangi adanya basua tangan nukup lubang?

Tujuan	Tujuan basua tangan nukup lubang	Apa tujuan basua tangan nukup lubang
Persiapan	Persiapan pelaksanaan basua tangan nukup lubang	Apa persiapan pelaksanaan basua tangan nukup lubang
Pelaksanaan	Pelaksanaan basua tangan nukup lubang	Bagaimana pelaksanaan basua tangan nukup lubang
Nilai-nilai	Nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi basua tangan nukup lubang	1. Apakah ada nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi basua tangan nukup lubang? 2. Apa saja nilai-nilai pendidikan islam?
Pemahaman	Pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi basua tangan nukup lubang	Bagaimana pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam tradisi basua tangan nukup lubang.

3. Dokumentasi

Peneliti akan mengumpulkan data berupa foto, video, dan catatan terkait tradisi Basua Tangan Nukup Lubang.

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:244) analisa data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Mantja dalam Harsono: 2018) mengungkapkan bahwa reduksi data berlangsung secara terus-menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data ini adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan (Harsono, <https://penerbitdeepublish.com>).

Tujuan dari dilakukannya reduksi data ini adalah untuk lebih dapat mempermudah penarikan kesimpulan. Sehingga proses reduksi data ini dilakukan dengan proses seleksi yang ketat demi tercapainya tujuan reduksi data yang baik, sehingga penyusunan laporan penelitian juga dapat tersusun dengan baik dan berkualitas.

Data yang diperoleh dari lapangan akan direduksi, yaitu dipilih, difokuskan, dan disederhanakan untuk mendapatkan data yang relevan dan informatif.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana, jelas agar mudah dibaca. Penyajian data juga dimaksudkan agar para pengamat dapat dengan mudah memahami apa yang kita sajikan untuk selanjutnya dilakukan penilaian atau perbandingan dan lain lain (<https://dqlab.id/simak-contoh-penyajian-jenis-data-statistik-grafik>).

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis sehingga jadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya.

Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi, tabel, diagram, atau gambaran untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau setelah

pengumpulan data. dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan tersebut dengan cara induktif, yang mana peneliti berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip atau definisi yang bersifat umum. Dengan kata lain penarikan kesimpulan secara induktif adalah proses penelitian yang diawali dengan pengumpulan data dan kemudian mengembangkan suatu teori dari data tersebut.

Peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis dan disajikan. Kesimpulan akan menjawab rumusan masalah penelitian dan memberikan gambaran tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi Basua Tangan Nukup Lubang.

Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam Wijaya (2018), keabsahan data di dalam penelitian kualitatif, suatu realistik itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

Menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi data merupakan

teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap pralapangan, tahap proses lapangan, dan tahap pelaporan. Berikut ini adalah uraian dari tahap-tahap tersebut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan, peneliti melakukan persiapan sebelum terjun ke lapangan. Persiapan tersebut antara lain mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada informan, melakukan observasi atau melakukan penjadwalan wawancara dengan informan.

2. Tahap Proses Lapangan

Tahap proses lapangan ini adalah tahap dimana peneliti mengumpulkan data di lapangan yang berkaitan dengan fokus peneliti dari lokasi lapangan. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan dan foto bersama informan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan transkrip wawancara, dan menyusun data yang terkumpul dan disusun secara sistematis agar dapat dinikmati oleh khalayak.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari penelitian. Pada tahap ini peneliti akan membuat laporan dari hasil kesimpulan selama proses di lapangan yang kemudian akan disajikan dalam bentuk teks naratif, laporan ini akan disajikan dalam bentuk skripsi.